

**PENGARUH *FIRM SIZE* DAN KARAKTERISTIK
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ARIEF BUDI FIRMANDA

B200160334

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *FIRM SIZE* DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARIEF BUDI FIRMANDA
B200160334

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Triyono, S.E., M.Si)
NIDN: 0627016801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *FIRM SIZE* DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2018)**

**OLEH
ARIEF BUDI FIRMANDA
B200160334**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Jum'at, 11 Desember 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA
(Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Dr. Noer Sasongko, S.E., Akt., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Dekan,



**(Dr. Syamsudin, M.M.)
IDN : 017025701**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Desember 2020

Penulis



ARIEF BUDI FIRMANDA
B200160334

**PENGARUH FIRM SIZE DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh firm size dan karakteristik keuangan yang meliputi capital structure, assets growth, profitabilitas serta likuiditas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang diakses langsung melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapat sebanyak 172 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa firm size, capital structure, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan assets growth dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: firm size, karakteristik keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of firm size and financial characteristics including capital structure, assets growth, profitability and liquidity to the firm value. This study obtained data directly by using secondary data from annual report of companies on website www.idx.co.id. Population in this study were all manufacturing companies listed on IDX between 2016-2018. This study obtained 172 manufacturing companies as sample by using purposive sampling method. This study using multiple linear regression as a data analysis method. The results showed that firm size, capital structure, and profitability affect significantly the firm value, and assets growth and liquidity do not affect the firm value.

Kata Kunci: firm size, financial characteristics

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Kansil, 2001: 2). Berdasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham.

Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Berdasarkan catatan Kemenperin, investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal I tahun 2018 mencapai Rp 62,7 triliun. Realisasi ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp 21,4 triliun dan penanaman modal asing (PMA) sebesar 3,1 miliar dollar AS. Adapun sektor industri logam, mesin, dan elektronik menjadi penyumbang terbesar dengan nilai investasi mencapai Rp 22,7 triliun.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut IAI sendiri laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono,2010;487) sedangkan nilai perusahaan adalah nilai sekarang (present value) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah cash flow yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih (Brigham dan Erdhardt,2005:518).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama adalah *firm size*. *Firm size* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Haryadi (2016) dan Nurmindia (2017) ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan tidak signifikan.

Selain *firm size* ada faktor karakteristik keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karakteristik keuangan meliputi likuiditas, *assets growth*, *capital structure*, dan profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76 dalam (Wiksuana 2018). Terdapat tiga rasio yang sering digunakan yaitu profit margin, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Djawoto, 2014 dalam Wiksuana 2018)

Pertumbuhan aset yang meningkat akan memiliki prospek yang menguntungkan dalam investasi karena kemungkinan return yang akan diperoleh juga tinggi sehingga menjadi sinyal positif bagi investor yang menyebabkan meningkatnya harga saham (Ratnawati, 2007). Pertumbuhan aset mempunyai efek yang kuat terhadap nilai perusahaan terutama dalam perusahaan kecil dan menengah, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan (Cooper et al. 2008)

Struktur Modal merupakan bagian dari karakteristik keuangan perusahaan terkait pendanaan. Menurut Halim (2007;78) Struktur Modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Handono Mardiyanto (2009:54), pengertian likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena tingkat likuiditas yang tinggi akan menghasilkan tingkat kepercayaan terhadap investor yang dapat mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah penelitian dari Rahmadhanieta (2019) tentang pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan. Dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu peneliti menambahkan variable *asset growth* (pertumbuhan aset serta likuiditas yang dirasa oleh peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memastikan kebenaran dari penelitian sebelumnya

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *FIRM SIZE* DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data yang dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 172 perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang diperoleh dari akses langsung www.idx.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dari sumber data yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018	144
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan	(17)

laporan tahunan 31 Desember dari periode 2016 sampai 2018.

Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (25)

Perusahaan yang tidak mengalami Kerugian selama periode penelitian (30)

Jumlah Sampel yang Sesuai dengan Kriteria 72

Jumlah Sampel x Jumlah Periode Penelitian 72 x 3

Jumlah Data Penelitian 216

Jumlah Data yang di Outlier (44)

Jumlah Data yang digunakan dalam Penelitian 172

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum dan maksimum, nilai mean, dan nilai standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS	172	10,9921	13,8395	12,325041	0,5961320
DER	172	-2,2145	5,4426	0,855241	0,8376592
AG	172	-0,3285	2,1701	0,127623	0,2591508
ROE	172	-0,0291	1,2415	0,109315	0,1338419
CR	172	0,6486	15,1646	2,620790	1,9984684
NP	172	0,3041	12,2630	1,622810	1,5270293

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas Variabel Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q. merupakan variabel dependen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0,3041, nilai tertinggi sebesar 12,2630, rata-rata sebesar 1,622810 dan standar deviasi sebesar 1,5270293.

Variabel Firm Size diproksikan menggunakan Log Aktiva merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 10,9921 , nilai tertinggi sebesar 13,8395 , rata-rata sebesar 12,325041 dan standar deviasi sebesar 0,5961320.

Variabel *Capital Structure* diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar - 2,2145 , nilai tertinggi sebesar 5,4426, rata-rata sebesar 0,855241 dan standar deviasi sebesar 0, 8376592.

Variabel *Asset Growth* merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar -0,3285, nilai tertinggi sebesar 2,1701 , rata-rata sebesar 0,127623 dan standar deviasi sebesar . 0,2593508 .

Variabel Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar - 0,0291, nilai tertinggi sebesar 1,2415, rata-rata sebesar 0,109315, dan standar deviasi sebesar 0, 1338419.

Variabel Likuiditas diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0,6486, nilai tertinggi sebesar 15,1646 , rata-rata sebesar 2,620790 dan standar deviasi sebesar . 1,9984684

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Beta	t _{hitung}	Probabilitas
Konstanta	-5,271		-5,424	0,000
FS	0,498	0,194	6,404	0,000
DER	-0,323	-0,177	-5,151	0,000
AG	-0,057	-0,010	-0,320	0,749
ROE	10,002	0,877	28,929	0,000
CR	-0,021	-0,027	-0,799	0,426
F hitung	195,985	F sig = 0,000		
Adj R ²	0,851			

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 3, maka model persamaan regresi linier berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$NP = -5,271 + 0,498FS - 0,323DER - 0,057AG + 10,002ROE - 0,021CR + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

3.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Suatu regresi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji K-S memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Probabilitas	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,253	0,087	Data terdistribusi normal

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020

Tabel menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,087 atau dengan kata lain lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai data residual berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

3.4 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila memiliki nilai *VIF* dibawah 10 atau *tolerance* diatas 0,1.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
FS	0,947	1,056	Tidak terjadi Multikolinieritas
DER	0,737	1,358	Tidak terjadi Multikolinieritas
AG	0,956	1,046	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROE	0,950	1,052	Tidak terjadi Multikolinieritas
CR	0,751	1,331	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *VIF* dibawah 10 atau nilai *tolerance* berada diatas 0,1. Hal ini berarti membuktikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model penelitian.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Spearman's rho.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Kriteria	Sig.	Keterangan
FS	>0,05	0,836	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	>0,05	0,349	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

AG	>0,05	0,282	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROE	>0,05	0,051	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
CR	>0,05	0,564	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

3.6 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan dapat penelitian terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan *Run Test*, dimana suatu regresi dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Z	Probabilitas	Keterangan
<i>Unstandaridized Residual</i>	-0,612	0,541	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020

Tabel menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,541. Dimana nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.7 Pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan

Pada hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki nilai koefisien regresi 0,498 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ yang artinya *firm size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Habibullah (2018) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013), Ifin Aria Effendi (2016), Ika Prasetyani (2018), Nabila Rahmadhaneta (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk bergerak maju dan berkembang. Dengan hal ini wajar saja jika pasar memberikan harga yang cukup tinggi untuk pembelian saham perusahaan besar itu sendiri dikarenakan tingginya kepercayaan dalam pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Perusahaan yang besar disini sangat mudah untuk masuk ke pasar modal. Dengan kemudahan akses masuk pasar modal berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk mendapatkan dana tersebut dapat dengan mudah dimunculkan kembali dalam jumlah yang banyak. Hal tersebut yang dapat memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka nilai suatu perusahaan akan semakin tinggi.

3.8 Pengaruh *capital structure* terhadap nilai perusahaan

Pada hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *capital structure* memiliki nilai koefisien regresi -0,323 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa *capital structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan *agency theory* bahwa manajer akan memaksimalkan nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan meminjam dana dalam bentuk hutang jangka panjang akan berdampak pada tingginya tingkat pengembalian yang diharapkan.

Keputusan pendanaan yang dipilih manajer untuk struktur modal perusahaan harus tepat. Dengan menetapkan struktur modal secara tepat, pertumbuhan utang akan memiliki dampak peningkatan produktifitas perusahaan dan akan menyebabkan perusahaan beroperasi berjalan secara optimal.

Suatu pendanaan tersebut juga akan mengakibatkan dampak negatif akibat banyaknya penggunaan hutang daripada ekuitas suatu perusahaan. Hal itu yang nantinya akan menyebabkan perusahaan memiliki beban lebih banyak yang perlu untuk dikembalikan dan dapat menimbulkan sinyal negatif pada investor yang berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan.

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2016), yang menunjukkan bahwa *capital structure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rahmadhanieta (2019) yang menunjukkan bahwa *capital structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.9 Pengaruh *assets growth* terhadap nilai perusahaan

Pada Pada hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Asset Grwoth memiliki nilai koefisien regresi -0,057 dan nilai signifikansi sebesar $0,749 > 0,05$ yang artinya bahwa Asset Growth tidak berpengaruh terhadap nillai perusahaan. Pertumbuhan

Aset dari tahun ke tahun memang penting bagi perusahaan untuk maju dan berkembang, namun banyak perusahaan yang menggunakan hutang sebagai pendanaan pembelian asetnya hal ini yang dapat membuat banyaknya dana yang nantinya akan dikeluarkan sebagai biaya untuk mengelola aset tersebut serta bertambahnya beban yang harus ditanggung perusahaan tersebut untuk membayar hutangnya.

Jadi pertumbuhan aset tidak bisa memberikan sinyal positif yang akan menarik minat para investor dikarenakan para investor mencari perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap harta yang mereka investasikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani et. al (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Asset Growth terhadap nilai perusahaan.

3.10 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi 10,002 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas dapat mencerminkan bahwa kegiatan operasional dalam perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi. Melihat profitabilitas yang tinggi hal ini dapat memberikan *good news* bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya minat terhadap saham perusahaan, maka dapat menaikkan harga saham perusahaan, dan dengan naiknya harga saham dari perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmahdhanieta (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.11 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa Likuiditas memiliki nilai koefisien regresi -0,021 dan nilai signifikansi sebesar $0,426 > 0,05$ yang artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kusumawatti (2018;38) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan indikator *current ratio*. Ketika *current ratio* yang tinggi dapat memberikan jaminan kepada kreditur jangka pendek, namun seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi liabilitas dengan aset lancar lancar perusahaan

Tingkat likuiditas yang tinggi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan para investor lebih mementingkan kesejahteraan mereka sendiri dan lebih berfokus pada profit yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oktrima (2017) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Firm size memiliki nilai signifikansi (FS) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk bergerak maju dan berkembang.

Capital structure memiliki nilai signifikansi (DER) $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel *capital structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tidak tepat oleh manajer akan mengakibatkan timbulnya beban yang harus dikembalikan akibat hutang yang dipinjam, hal ini yang akan menjadi sinyal negatif bagi para investor.

Asset growth memiliki nilai signifikansi (AG) $0,749 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel *asset growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Asset growth* tidak bisa memberikan sinyal positif yang akan menarik minat para investor dikarenakan para investor lebih berfokus mencari perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap harta yang mereka investasikan.

Profitabilitas memiliki nilai signifikansi (ROE) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variable profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas dapat mencerminkan bahwa kegiatan operasional dalam perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi, hal ini menjadi *good news* bagi investor yang mengakibatkan naiknya minat pasar pada perusahaan tersebut dan menambah nilai dari suatu perusahaan.

Likuiditas memiliki nilai signifikansi (CR) $0,426 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan para investor lebih mementingkan kesejahteraan mereka sendiri dan lebih berfokus pada profit yang diperoleh perusahaan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tentunya memerlukan penyempurnaan dimasa mendatang diantaranya adalah : Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang dibagi menjadi beberapa sector sehingga kurang mewakili seluruh industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun, yaitu 2016 sampai dengan 2018 sehingga data yang digunakan kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yaitu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan semua jenis perusahaan untuk dijadikan sampel, dengan harapan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian, agar dapat menjelaskan hubungan, pengaruh dan menunjukkan hasil yang lebih akurat serta mencerminkan perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Ary Wirajaya, Ayu. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4 (2): 358–72.

- Brigham, Eugene F and Ehrhardt. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat
- Cecilia, Rambe, S., dan Torong, M. B. (2015). Analisis pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18, 1-22.
- Cooper, Michael J. Huseyin Gulen and Michael J. 2008. *Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns*. *The Journal of Finance*, 13(4): 1609-1651.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gede Rudangga, I, and Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (7).
- Gendro Wiyono, Hadri Kusuma. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*, Edisi 1, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Glenn Indrajaya, Herlina, dan Rini Setiadi. 2011. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal : Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No.6.
- Haryadi, Entis (2016). Pengaruh size perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Juli 2016
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.10 (2). 333-348
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-60.
- Kusumawati, Eny. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Mardiyanto, Handono (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D. & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Lverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *EProceeding of Management*. Vol. 4 (1). 542-549
- Oktaviani, Dwi (2019) Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Akuntansi dewantara Vol. 3 no. 2 Oktober 2019*
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011–2015). *Jurnal Manajem Keuangan*, 1(1), 98-107.
- Rahmadhanieta, Nabila. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permanasari, Wien Ika (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Sartono, Agus. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Sudiani, Ayu, N.K., & Ni P.A.D. (2016). Perngaruh Profitabilitas, Likuidtas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, 5545-4547.
- Wikuana, I Gusti Bagus. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 2018: 3767-3796
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation* Edisi kesatu. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.